

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini dilakukan oleh penulis di lapangan atau di lingkungan tertentu. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengumpulkan data konkret tentang praktik akad murabahah di BMT Al-Hikmah semesta cabang Kalinyamatan, dengan mengacu pada unsur-unsur yang telah ditetapkan sesuai dengan masalah yang dihadapi, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, serta menghasilkan karya ilmiah yang substansial dan sesuai dengan standar karya ilmiah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif.

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian Kualitatif, suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan yang mencerminkan pendapat dan perilaku individu. Metode kualitatif dipilih karena beberapa alasan, seperti kemampuannya yang lebih baik dan lebih mudah untuk menyesuaikan diri dengan situasi yang kompleks.¹ Metode ini memperlihatkan esensi dari hubungan antara peneliti dan responden secara langsung, serta memiliki kepedulian yang tinggi sehingga dapat beradaptasi dengan berbagai nuansa dan menggali secara mendalam pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi oleh peneliti.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada tempat di mana peneliti memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dalam konteks ini, penelitian dilakukan di BMT Al-Hikmah semesta cabang Kalinyamat yang terletak di Desa Margoyoso Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59462. BMT Al-Hikmah semesta cabang Kalinyamat menawarkan berbagai jenis pembiayaan. Meskipun BMT ini menyediakan beragam pembiayaan, pembiayaan murabahah menjadi pilihan utama bagi anggota dan pengusaha dibandingkan dengan BMT lainnya di kabupaten Jepara. BMT Al-Hikmah semesta cabang Kalinyamatan memiliki 2.685 nasabah yang aktif menggunakan berbagai layanan keuangan yang disediakan. di mana sebanyak

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003). 3

430 nasabah mengajukan pembiayaan murabahah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menilai kesesuaian pembiayaan murabahah di BMT Al-Hikmah semesta cabang Kalinyamat dengan fiqh Muamalah.

C. Subjek dan objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, istilah yang digunakan untuk menyebut objek penelitian adalah subjek penelitian. Menurut Suliyanto, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berdasarkan pada data kualitatif, di mana data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka atau bilangan, tetapi berbentuk pernyataan atau kalimat. Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan, yang merupakan individu yang memberikan informasi tentang data yang diminta oleh peneliti terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Informasi ini dapat berupa situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

Penggunaan informan dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan banyak informasi secara mendalam dalam waktu yang singkat. Dengan memanfaatkan informan, peneliti juga dapat melakukan diskusi atau membandingkan kejadian yang ditemukan dengan subjek lainnya.

Sedangkan objek penelitian adalah target studi yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan maksud dan kepentingan khusus mengenai suatu hal yang bersifat objektif, valid, dan dapat diandalkan. Objek penelitian juga dapat diartikan subjek yang memiliki sejumlah data yang spesifik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian digunakan untuk membuat kesimpulan.²

Berdasarkan uraian di atas dapat ditentukan bahwa subjek penelitian ini adalah BMT Al-Hikmah semesta cabang Kalinyamatan, sedangkan yang menjadi objek ini adalah 8 karyawan dan produk kendaraan bermotor di BMT Al-Hikmah Semesta cabang Kalinyamatan.

D. Sumber Data

Loflant berpendapat bahwa “Data utama dalam penelitian kualitatif berasal dari kata-kata dan tindakan, sedangkan unsur lainnya seperti dokumen dan lain-lain. Proses pengumpulan data melibatkan dokumen, wawancara, catatan

² Almasdi Syahza, “Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Skripsi,” *Rake Sarasin 2*, no. 01 (2021): 51.

lapangan, dan hasil observasi”.³ Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian di BMT Al-Hikmah Semesta cabang Kalinyamatan meliputi :

1) *People* (orang)

People adalah individu yang menjadi sumber data dengan memberikan respon lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti merekam dan menulis pernyataan dari narasumber, baik yang terlibat langsung maupun yang memberikan bantuan, seperti karyawan dan nasabah BMT Al-Hikmah semesta cabang Kalinyamatan

2) *Place* (tempat)

Place adalah sumber data yang menampilkan keadaan secara diam dan bergerak. Keadaan diam, misalnya kondisi ruangan dan kelengkapan fasilitas. Keadaan bergerak, misalnya kinerja dan pergerakan kendaraan. Data yang dihasilkan dapat berupa rekaman gambar atau foto. Bergerak di sini mengacu pada aktivitas karyawan dan nasabah BMT Al-Hikmah Semesta cabang Kalinyamatan dalam melakukan praktik akad murabahah untuk pembelian sepeda motor.

3) *Paper* (kertas)

Ini adalah sumber data yang menyajikan informasi dalam bentuk tulisan, angka, gambar, atau simbol lainnya, yang memerlukan metode dokumentasi menggunakan media seperti kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dll). Sumber data bisa berasal dari teori-teori umum dan sumber data khusus seperti buku, majalah, koran, dan literatur lainnya, yang umumnya berupa dokumen tertulis. Setelah menjelaskan tentang berbagai sumber data ini, peneliti diharapkan dapat memberikan deskripsi tentang praktik akad pembiayaan murabahah untuk pembelian sepeda motor di BMT Al-Hikmah semesta cabang Kalinyamatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah aspek yang sangat penting dalam suatu penelitian untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan judul penelitian. Untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai pendekatan pengumpulan data.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003). 157

a) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memperhatikan dan mencatat dengan sistematis gejala-gejala yang sedang diselidiki. Dalam melakukan observasi ini, peneliti menggunakan metode observasi non-partisipan, di mana peneliti hanya mengamati secara langsung kondisi objek tanpa secara aktif terlibat atau ikut serta secara langsung.⁴ Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan yaitu pada bulan Desember 2023.

Observasi akan dilakukan oleh peneliti di BMT Al-Hikmah semesta cabang Kalinyamatan untuk mengetahui apakah praktik akad murabahah sesuai dengan kajian fiqh muamalah atau tidak.

b) Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui dialog, baik secara langsung maupun melalui saluran media khusus, antara pewawancara dan narasumber sebagai sumber informasi.⁵ Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Jumlah pertanyaan pada penelitian ini sebanyak 13 pertanyaan inti yang berkembang menjadi 23 pertanyaan. Wawancara dilakukan dengan pegawai dan nasabah BMT Al-Hikmah semesta cabang Kalinyamatan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang melibatkan pencarian atau pengumpulan informasi terkait dengan isu penelitian dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, majalah, internet, dan lain sebagainya. Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa dokumentasi melibatkan penelusuran data mengenai aspek-aspek atau variabel penelitian dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁶

⁴ Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004). 56

⁵ Fathor Rasyid, *Metode Penelitian Sosial Teori Dan Praktik* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015). 162

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014). 274

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk memeriksa keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti menerapkan teknik triangulasi dengan sumber data. Pada tahap ini, kredibilitas data diuji dengan memeriksa tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari wawancara. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode dan sumber data yang telah ada.

Pengumpulan dan pengujian data akan dilakukan terhadap Kepala Bagian Operasional, Kepala Bagian Pembukuan dan Umum, serta 8 staff di BMT Al-Hikmah semesta cabang Kalinyamatan yang terkait dengan Pembiayaan Murabahah. Informasi dari berbagai sumber tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode kualitatif, dengan mendeskripsikan dan mengkategorikan perspektif yang serupa, yang berbeda, dan yang lebih khusus dari masing-masing sumber. Setelah itu, analisis dilakukan untuk menghasilkan kesimpulan.⁷

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan diproses melalui analisis kualitatif, dengan mengikuti konsep Miles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Sugiyono. Proses pengumpulan data mengikuti tiga tahap, sesuai dengan konsep tersebut, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

- a. Reduksi data melibatkan rangkuman, identifikasi aspek pokok, dan fokus pada temuan yang penting untuk menemukan pola atau tema.

Dalam penelitian ini peneliti mendatangi lokasi penelitian, mendapat banyak data mengenai praktik akad murabahah terhadap pembelian sepeda motor di BMT Al-Hikmah semesta cabang kalinyamatan. Ketika data terkumpul, peneliti akan memfokuskan pada bagian yang penting untuk disajikan.

- b. Penyajian data mencakup peninjauan jenis data dan sumbernya, termasuk pengecekan keabsahannya. Presentasi data dapat berupa uraian naratif, tabel, diagram, dan format lainnya. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif, maka dalam penyusunan skripsi ini menggunakan penyajian data dengan teks narasi. Biasanya difokuskan pada kata-kata atau

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2009). 278

tindakan seseorang yang terjadi pada masalah tertentu. Dalam hal ini peneliti akan menyajikan data dengan gaya naratif yang menjelaskan secara detail proses praktik akad murabahah di BMT Al-Hikmah semesta cabang Kalinyamatan, termasuk prosedur, dan mekanisme penentuan margin.

- c. Verifikasi data dan penarikan kesimpulan. merupakan upaya untuk memastikan keabsahan data, mengukur tingkat keobjektifan, dan mengevaluasi hubungan antar data dari berbagai sumber.⁸ Prioritas dalam verifikasi data diberikan pada keaslian sumber data dan tingkat objektivitas, serta interkoneksi antara data dari satu sumber dengan sumber lainnya, yang kemudian membantu dalam membuat kesimpulan. Oleh karena itu kesimpulan yang dihasilkan harus berlandaskan pada beragam data yang telah dikumpulkan. Dalam menentukan kesimpulan peneliti akan menyajikan data-data yang kuat serta valid sesuai data di lapangan terkait dengan praktik akad murabahah terhadap pembelian sepeda motor di BMT Al-Hikmah semesta cabang Kalinyamatan.

⁸ Sugiyono.279